

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

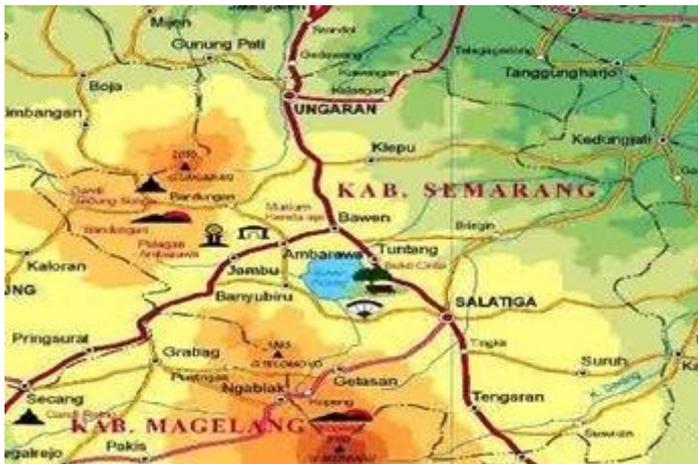
A. Profil KB-TK Ummul Quro' Gunungpati Semarang

1. Letak Geografis Kabupaten Semarang

Kabupaten Semarang merupakan salah satu kabupaten yang berada di pulau Jawa Tengah. Wilayah Kabupaten Semarang ini berbatasan dengan Kota Semarang, Kabupaten Magelang dan Boyolali.

Gambar 1

Peta Kabupaten Semarang



Sumber: www.pemetaanttg.com

Dari peta di atas dapat dilihat wilayah-wilayah yang ada pada Kabupaten Semarang, yaitu meliputi; Ungaran, Gunungpati, Ambarawa dan Salatiga.

2. Letak Geografis KB-TK Ummul Quro' Gunungpati Semarang

KB-TK Ummul Quro' ini berada di wilayah Gunungpati tepatnya di Jl. Sekar Gading Barat No. 1A RT 03 RW 03 Delikrejosari, Kalisegoro, Gunungpati, Semarang. Dimana di daerah tersebut berdekatan dengan salah satu universitas ternama di Semarang yaitu Universitas Negeri Semarang (UNNES). Sebelum sampai di KB-TK Ummul Quro' terlebih dahulu akan melewati asrama mahasiswa UNNES. Dari asrama mahasiswa UNNES menuju ke arah utara, kemudian terdapat gapura di sebelah kanan jalan dan di sekitar gapura tersebut terdapat plang yang bertuliskan Ummul Quro' Islamic School. Dari arah gapura letak KB-TK Ummul Quro' tidak jauh kurang lebih 700 meter.

Sekitar KB-TK Ummul Quro' masih terlihat asri dengan masih banyaknya pepohonan dan ladang. Pemukiman warga di sekitar sekolah masih sedikit, hanya ada beberapa pemukiman warga yang jaraknya kurang lebih 500 meter dari KB-TK Ummul Quro' yang berada di sebelah timur sekolah.

Gambar 2
Peta Kalisegoro, Gunungpati



Sumber: <http://jgplanner.files.wordpress.com/2011/12/hasil-akhir1.jpg>

Dari peta di atas dapat dilihat bahwa desa Kalisegoro kecamatan Gunungpati ini terletak diantara desa Sekaran, desa Sukorejo, desa Patemon, desa Ngijo dan desa Pongangan. Desa Kalisegoro yang terletak di tengah-tengah beberapa desa ini membuat KB-TK Ummul Quro' mempunyai peserta didik yang berasal dari beberapa desa di kecamatan Gunungpati.

3. Sejarah Berdirinya KB-TK Ummul Quro' Gunungpati Semarang

Pada tanggal 23 Oktober 2003, telah berdiri sebuah yayasan yang bernama “Yayasan Ummul Quro’” dengan Akta Notaris No. 31, yang saat ini beralamat di Jl. Sekar Gading

Barat No. 1A RT 03 RW 03, kelurahan Kalisegoro, kecamatan Gunungpati, Semarang.

Tujuan dari Yayasan Ummul Quro', yaitu menyebarluaskan pendidikan dan ajaran agama Islam yang dijiwai dengan dakwah islamiah, ikut berpartisipasi dalam mewujudkan masyarakat yang bertaqwa kepada Allah Swt. dengan berakidah Islam dan menjadi tempat kegiatan umat Islam, baik dalam bidang dakwah, pendidikan, sosial dan ekonomi.

Dari tujuan tersebut, Yayasan Ummul Quro' membentuk struktur manajemen yayasan yang terdiri dari 5 divisi, yaitu: a.) divisi pendidikan dan kebudayaan, b.) divisi kesehatan dan sosial, c.) divisi ekonomi dan pemberdayaan dana umat, d.) divisi dakwah, informasi dan sumber daya manusia, e.) divisi sarana dan prasarana.

Sesuai dengan tujuan yayasan dan berdasarkan program yang telah dicanangkan, maka yayasan memutuskan untuk mendirikan KB-TK Ummul Quro'. Berdirinya KB-TK Ummul Quro' juga di latar belakang oleh keprihatinan Yayasan Ummul Quro' karena pada waktu itu belum ada sekolah untuk anak-anak usia dini yang bernuansa Islami di lingkungan setempat. Hal ini mendorong Yayasan Ummul Quro' untuk menyelenggarakan pendidikan anak usia dini yang bernuansa Islami di Delikrejosari, Kalisegoro, Gunungpati (Arsip Proposal Perijinan Pendirian Sekolah).

KB-TK Ummul Quro' Gunungpati Semarang berdiri pada tahun 2008. Namun, oleh Pemerintah Kota Semarang Dinas Pendidikan pada tahun 2009 baru mengeluarkan Surat Persetujuan Pendirian KB (Kelompok Bermain) dan TK (Taman Kanak-kanak). Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 3574/64/KL/2009, tanggal 22 Oktober 2009 tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional Dinas Pendidikan Kota Semarang Jawa Tengah menerbitkan NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) dan NSS (Nomor Statistik Sekolah) yang berisikan tentang:

Nama Sekolah : KB Ummul Quro' dan TK Ummul Quro'
Status sekolah : Swasta
NPSN : 20345001
NSS : 002030102026
Tahun Berdiri : 2008
Alamat : Jl. Sekar Gading Barat No. 1A RT 03/RW II
Delikrejosari
Kelurahan : Kalisegoro
Kecamatan : Gunungpati
Kota : Semarang
Propinsi : Jawa Tengah
No. Telepon : (024) 8508315
Status Tanah : Milik Sendiri

Gambar 3
KB-TK Ummul Quro' Tampak Depan



Sumber: Dokumentasi Farisatul Fatin

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa KB-TK Ummul Quro' nampak dari depan. Untuk mempercantik tampilan dari depan, pihak sekolah memasang spanduk yang bertuliskan huruf jawa krama inggil yaitu "*Sugeng Rawuh Wonten KB-TK-SD Ummul Quro'*" yang berarti Selamat Datang di KB-TK-SD Ummul Quro'. Selain itu, untuk memberikan nuansa anak-anak Islami, KB-TK Ummul Quro' menambahkan mural dengan tema anak-anak sholih sholihah yang pengecatannya menggunakan warna-warna cerah.

Gambar 4
KB-TK Ummul Quro' Tampak Samping



Sumber: Dokumentasi Farisatul Fatin

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa KB-TK Ummul Quro' terlihat dari samping. Lingkungan sekitar KB-TK Ummul Quro' terlihat masih begitu asri dengan banyaknya pepohonan dan tumbuh-tumbuhan di sekitar sekolah. Hal ini membuat anak-anak didik mereka merasa nyaman, tidak terganggu oleh polusi dan kebisingan, yang lebih penting lagi adalah anak-anak lebih dekat dengan alam.

Tujuan dari berdirinya sekolah KB-TK Islam Ummul Quro' Gunungpati Semarang adalah sebagai berikut;

- a. Menjadi sekolah yang mengembangkan pendidikan berbasis lingkungan.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan yang bervariasi, inovatif dan bermakna.
- c. Meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa melalui pelaksanaan kegiatan intra dan ekstra kulikuler.
- d. Membekali sekurang-kurangnya 95% siswa mampu melaksanakan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun).
- e. Membiasakan sekurang-kurangnya 95% siswa terbiasa berdoa dan sholat berjamaah.
- f. Mengembangkan kedisiplinan dari seluruh komponen sekolah untuk membentuk kepribadian yang tangguh dan kokoh sebagai dasar dalam setiap aktivitas serta sebagai asset sekolah.

4. Visi dan Misi KB-TK Islam Ummul Quro' Gunungpati Semarang

Visi dari KB-TK Islam Ummul Quro' Gunungpati Semarang adalah menghasilkan generasi masa depan yang tangguh, beriman kuat, tekun beribadah, berakhlakul karimah, cerdas dan terampil.

Sedangkan Misi dari KB-TK Islam Ummul Quro' Gunungpati Semarang adalah sebagai berikut;

- a. Menstimulasi pertumbuhan fisik agar tangguh melalui kegiatan bermain fisik dan motorik secara rutin dan terprogram.
- b. Membelajarkan dan membiasakan anak agar beriman kuat, tekun beribadah dan berakhlaqul karimah melalui pembiasaan harian rutin, terprogram dan keteladanan.
- c. Membelajarkan dan menstimulasi anak agar cerdas intelektual, emosional dan spiritual dengan aneka strategi dan alat peraga belajar.
- d. Membelajarkan dan menstimulasi anak agar mandiri, kreatif dan terampil agar anak berkembang kreativitasnya dan bakatnya.
- e. Memberikan pembelajaran dan pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan anak sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.
- f. Mengembangkan berbagai alternatif pengembangan model pembelajaran secara kreatif, inovatif dan optimal.

5. Program Unggulan KB-TK Islam Ummul Quro' Gunungpati Semarang

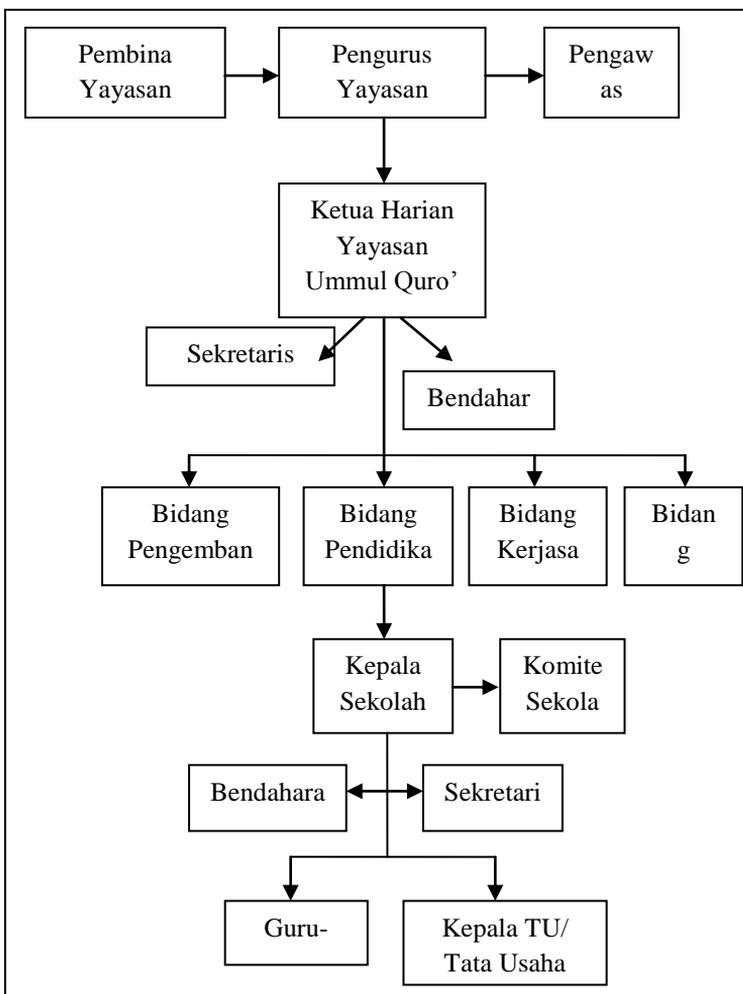
- a. Memasukkan pembelajaran keimanan keagamaan, hafalan hadis, hafalan Asmaul Husna, pelatihan manasik haji, bacaan surat-surat pendek dan bacaan sholat serta baca tulis Al-qur'an.
- b. Upacara bendera setiap hari Senin minimal 2 kali setiap bulan.

- c. Bekerja sama dengan orang tua murid dalam program kegiatan makan bersama setiap hari Kamis.
- d. Kegiatan berkebun dan panen di kebun sekolah.
- e. Kegiatan berenang di kolam renang sekolah setiap 2 minggu sekali.
- f. Kegiatan outbond dan fieldrip.
- g. Kegiatan musik dan drumband.
- h. Kegiatan cooking class.
- i. Mengadakan lomba eksternal dalam rangka Millad Ummul Quro’
- j. Kegiatan pesantren ramadhan dan PHBI lainnya.
- k. Assement psikologi.

6. Struktur Kepengurusan KB-TK Islam Ummul Quro’ Gunungpati Semarang

Untuk memperjelas pertanggungjawaban atas kinerja masing-masing pengurus Yayasan Ummul Quro’, maka dibentuk sebuah susunan kepengurusan.

Tabel 1
Bagan Kepengurusan



Dari tabel di atas bisa diperoleh informasi mengenai struktur kepengurusan yang ada di KB-TK Ummul Quro'. Untuk lebih jelasnya mengenai tugas dari masing-masing pengurus, penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Pembina Yayasan: Sebagai penasehat dalam pengambilan keputusan yayasan, berwenang dan bertanggungjawab penuh atas kinerja yayasan.
- b. Pengurus Yayasan: Membantu Pembina yayasan dalam setiap kegiatan.
- c. Pengawas: Mengawasi kinerja para pengurus, mengawasi jalannya setiap kegiatan.
- d. Ketua Harian: Berwenang dan bertanggungjawab atas kegiatan harian yayasan.
- e. Sekretaris: Mencatat semua kegiatan yayasan, membantu kinerja Ketua Harian dalam setiap kegiatan yayasan.
- f. Bendahara: Mencatat pembukuan keuangan yayasan.
- g. Bidang Pengembangan: Bertanggungjawab atas kegiatan yang bersifat perkembangan yayasan dalam segala aspek.
- h. Bidang Pendidikan: Bertanggungjawab atas kegiatan yang bersifat pendidikan.
- i. Bidang Kerjasama: Bertanggungjawab atas terselenggaranya kegiatan yang melibatkan kerjasama dengan pihak-pihak lain.
- j. Bidang Usaha: Bertanggungjawab atas kegiatan yang bersifat usaha.

- k. Kepala Sekolah: Berwenang dan Bertanggungjawab atas kegiatan belajar mengajar dalam sekolah di bawah naungan yayasan.
- l. Komite Sekolah: Membantu terselenggaranya kegiatan belajar mengajar dalam sekolah di bawah naungan yayasan.
- m. Guru-guru: staff pengajar, bertanggungjawab atas terselesainya kegiatan belajar mengajar dalam sekolah.
- n. Kepala TU atau Tata Usaha: Bertanggungjawab atas administratif sekolah.

Berdasarkan bagan kepengurusan Yayasan Ummul Quro', maka struktur kepengurusan KB-TK Ummul Quro' dimulai dari kepala sekolah dan bidang-bidang lain dibawahnya. Berikut ini pembagian nama-nama kepengurusan KB-TK Ummul Quro'

Kepala Sekolah	: Dra. Sundari
Sekretaris	: Dian Cahyani, S. Pd
Bendahara	: Umi Atiqoh, A. Ma
Staff Pengajar	: Dra. Sundari Dian Cahyani, S. Pd Umi Atiqoh, A. Ma Isnaeni Masruriyah

7. Sarana dan Prasarana KB-TK Islam Ummul Quro' Gunungpati Semarang

a. Data Ruang Kelas

Untuk mengembangkan kecerdasan inteligensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual) anak-anak usia dini, maka KB-TK Ummul Quro' memberikan fasilitas pendidikan yang sesuai dengan kembang tumbuh anak. Adapun pembagian ruang seperti yang terlampir di bawah ini.

Tabel 2
Data Ruang Kelas

Ruang	Jumlah Ruang	Ukuran	Kondisi
Pusat Pengembangan Agama	1	6 x 6 M	Baik
Pusat Pengembangan FM dan Kognitif	1	9 x 7 M	Baik
Pusat Pengembangan Bahasa	1	7x 6 M	Baik
Tempat makan bersama	1	12 x 6 M	Baik

Sumber: Arsip Profil KB-TK Ummul Quro' Gunungpati Semarang

Dari data ruang kelas di atas dapat dilihat bahwa KB-TK Ummul Quro' dalam setiap pusat pengembangan diberikan ruang-ruang sendiri. Hal ini ditujukan agar dalam pendalaman pengembangan anak bisa lebih efisien, kondusif dan memperlancar kegiatan belajar mengajar.

Gambar 5
Pusat Pengembangan Agama



Sumber: Dokumentasi Farisatul Fatin

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa di dalam ruangan pengembangan agama ini terdapat beberapa alat bantu peraga, seperti; tulisan asmaul husna yang digantung, gambar-gambar tempat beribadah dalam lima agama, bacaan doa sehari-hari yang di tempel.

Gambar 6
Pusat Pengembangan FM dan Kognitif



Sumber: Dokumentasi Farisatul Fatin

Dari gambar di atas terlihat bahwa untuk pengembangan FM dan Kognitif anak dapat ditunjang melalui beberapa alat bantu, seperti; ayunan, jungkat-jungkit dll. Semua alat bantu yang ada untuk membantu ketangkasan anak-anak dan melatih kemampuan kognitif mereka.

Gambar 7
Tempat Makan Bersama



Sumber: Dokumentasi Farisatul Fatin

Dari gambar di atas dapat dilihat ada bangunan yang terbuat dari kayu, bangunan ini disebut dengan saung. Di dalam saung ini selain biasa digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, juga digunakan untuk agenda makan bersama.

b. Data Bangunan atau Ruang Lain

Dalam sebuah lembaga sekolah tentu mempunyai bangunan dengan beberapa ruang untuk ditempati oleh para staf bagian yang ada pada sekolah tersebut. Ruang-ruang tersebut untuk mempermudah dan menunjang kinerja para staf dalam masing-masing bidang.

Selain itu juga terdapat beberapa fasilitas yang dapat digunakan baik untuk para guru pengajar maupun untuk para peserta didik di KB-TK Ummul Quro’

Tabel 3

Data Bangunan atau Ruang Lain

Jumlah	Ruang	Ukuran	Kondisi
1	Kepala Sekolah	3 x 3 M	Baik
1	Guru	4 x 3 M	Baik
1	Dapur	3 x 4 M	Baik
1	Ruang Komputer	3 x 4 M	Baik
1	Ruang UKS	3 x 4 M	Baik
1	Ruang Perpustakaan	3 x 3 M	Baik
2	Kamar Mandi	2 x 2 M	Baik
1	Gudang	2 x 2 M	Baik

Sumber: Arsip Profil KB-TK Ummul Quro’ Gunungpati Semarang

Seperti yang tertera di atas dapat kita lihat bahwa terdapat beberapa fasilitas yang dipakai oleh para guru pengajar untuk menunjang kemudahan dalam bekerja dan beberapa fasilitas yang dapat digunakan oleh para guru pengampu ataupun oleh para murid.

Gambar 8

Kantor KB-TK Ummul Quro'



Sumber: Dokumentasi Farisatul Fatin

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa gedung tersebut adalah kantor KB-TK Ummul Quro'. Ruang kepala sekolah dan ruang guru terdapat di dalam gedung ini. Bangunan kecil yang berada di bawah gedung kantor adalah kamar mandi. Terdapat dua kamar mandi yang di depannya terdapat kolam renang. Kolam renang ini tidak berbahaya karena dangkal dan airnya di isi pada waktu akan dipergunakan untuk praktek berenang.

c. Perabot Ruang Kantor

Perabot yang ada di dalam ruang kantor berguna sebagai pelengkap dan hiasan KB-TK Ummul Quro'. Ada beberapa perabot yang berguna untuk menyimpan arsip-arsip, piala maupun inventaris KB-TK Ummul Quro'

Tabel 4
Perabot Ruang Kantor

No	Jenis sarpras	Jml	Baik	Rusak	Digunakan	Tdk Digunakan
1.	Meja dan kursi	8/8	✓		✓	
2.	Papan tulis	2	✓		✓	
3.	Papan inventaris	-	-	-		-
4.	Almari	3	✓		✓	
5.	Rak buku	2	✓		✓	
6.	Lambang Negara	1	✓		✓	
7.	Bendera Merah Putih	1	✓		✓	
8.	Gambar Pres/Wapres RI	1	✓		✓	
9.	Jam dinding	2	✓		✓	

Sumber: Arsip Profil KB-TK Ummul Quro' Gunungpati Semarang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perabot yang dibutuhkan oleh KB-TK Ummul Quro' sudah terpenuhi, meskipun jumlahnya masih ada yang kurang.

d. Data Alat Bantu Ajar atau Alat Bermain

Alat bantu mengajar atau bermain ini dimaksudkan untuk mempermudah cara penyampaian pengetahuan oleh guru pengajar kepada para murid sesuai dengan tahapan perkembangan anak-anak usia dini. Untuk memberikan kemudahan penangkapan pembelajaran anak-anak usia dini, maka dalam kegiatan belajar mengajar melalui bermain sambil belajar.

Tabel 5

Data Alat Bantu Ajar atau Alat Bermain

No	Nama Alat Peraga/Bermain	Jumlah	Kondisi Baik	Kondisi Rusak
I	Alat peraga/bermain di dalam kelas			
1.	Alat bermain dari kayu (14 jenis), terdiri dari: Sliding car Papan geometri Balok bangun Jam kayu	2 set 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah	Baik Baik Baik Baik Baik Baik	

	Papan alur	1 buah	Baik	
	Papan pasak	1 buah	Baik	
	Lempar gelang	1 buah	Baik	
	Timbangan	1 buah	Baik	
	geometri	1 buah	Baik	
	Puzzle motor	1 buah	Baik	
	Puzzle angsa	1 buah	Baik	
	Puzzle dua gajah	1 buah	Baik	
	Puzzle anak kuda			
	Segi enam berjenjang			
	Kubus angka			
2.	Alat bermain sambil belajar seri 1	3 set	Baik	
3.	Alat bermain sambil belajar seri 2	2 set	Baik	
4.	Alat bermain sambil belajar seri rancang bangun	2 set	Baik	
5.	Alat peraga bahasa Indonesia	1 set	Baik	
6.	Alat peraga bahasa Inggris	1 set	Baik	

7.	Alat peraga mega jumbo	1 set	Baik	
8.	Alat peraga manasik haji	1 set	Baik	
9.	Angklung	3 set	Baik	
10.	Rebana	1 set	Baik	
11.	Drumband	1 set	Baik	
II	Alat peraga/bermain di luar			
1.	Ayunan	2 buah	Baik	
2.	Mangkok putar	1 buah	Baik	
3.	Bola dunia	1 buah	Baik	
4.	Jungkitan	2 buah	Baik	
5.	Peluncuran fiber	1 buah	Baik	
6.	glass	1 buah	Baik	
7.	Tangga jarring	1 buah	Baik	
8.	Titian kotak	1 buah	Baik	
9.	Jembatan rantai	1 buah	Baik	
10.	goyang	1 buah	Cukup	
11.	Papan titian	2 buah	Baik	
12.	Lap. Sepak bola	4 buah	Baik	
13.	mini	1 buah	Baik	
14.	Bak pasir	1 set	Baik	
15.	Bak air/ember	2 buah	Baik	

	Aquarium			
	Ring bola basket mini			
	Sepeda mini			

Sumber: Arsip Profil KB-TK Ummul Quro' Gunungpati Semarang

Dari data yang telah didapat, dalam pengadaan alat bantu mengajar atau bermain ini sudah terpenuhi menurut masing-masing bidang pengajaran. Hal ini bertujuan untuk memperlancar kegiatan bermain sambil belajar di KB-TK Ummul Quro'.

B. Pelaksanaan Pelatihan Manasik Haji Tahun 2013 di KB-TK Islam Ummul Quro' Gunungpati Semarang

1. Landasan Pelatihan Manasik Haji di KB-TK Ummul Quro' Gunungpati Semarang

Latihan manasik haji di KB-TK Ummul Quro' merupakan kegiatan yang dilakukan pada setiap tahun. Latihan manasik haji itu merupakan salah satu visi dan misi dari KB-TK Ummul Quro' yaitu pembelajaran anak sejak usia dini agar beriman kuat, tekun beribadah dan berakhlakul karimah melalui pembiasaan harian rutin, terprogram dan keteladanan. Diharapkan program manasik haji ini dapat menjadi sarana untuk menyebarkan ajaran agama Islam yang memberi kontribusi dalam pendidikan anak usia dini dalam meningkatkan ilmu pengetahuan anak-anak sejak usia dini, terutama terkait tentang pembelajaran ibadah haji.

“melalui latihan manasik haji ini anak-anak yang bersekolah disini lebih mudah menangkap cara-cara bermanasik haji, karena mereka langsung praktek di lingkungan sekolah dan cara mempraktekannya pun secara perlahan dan diberi pemahaman dengan bahasa yang ringan agar anak tidak merasa jenuh dan santai.”¹

Dari kutipan wawancara di atas dapat diperoleh keterangan bahwa pemberian pemahaman tentang ibadah haji dan manasik haji disesuaikan dengan tahap tumbuh kembang anak-anak usia dini. Terlebih anak-anak di ajarkan secara langsung melalui praktek di lapangan, sehingga selain mereka mendengar langsung dari penjelasan *da'i* pendamping manasik haji, juga mereka ikut berperan dalam praktek manasik haji. Selain itu, lingkungan sekolah juga lebih kondusif.

Tujuan yang ingin diberikan dari pelatihan manasik haji ini adalah agar anak-anak dapat mengetahui mengapa ibadah haji itu dilaksanakan dan kapan mereka berkewajiban untuk melaksanakannya. Sehingga diharapkan dapat memotivasi diri anak-anak tersebut pada saat dewasa nanti dan mengekspresikan motivasi tersebut ke dalam tindakan untuk melaksanakan ibadah haji. Tujuan lain yang tidak kalah pentingnya adalah menanamkan jiwa keagamaan anak-anak

¹ Wawancara dengan Dra. Sundari selaku Kepala Sekolah KB-TK Ummul Quro' Gunungpati, pada hari Senin, tanggal 24 Februari 2014, pada jam 09.28

sejak usia dini melalui memperkenalkan salah satu rukun Islam yaitu ibadah haji.

“KB-TK Ummul Quro’ mengambil program pelatihan manasik haji ini karena ibadah haji sendiri merupakan salah satu rukun Islam yang wajib diketahui oleh umat Islam. Yang diperkenalkan kepada anak-anak usia dini melalui praktek manasik haji.”²

Dari hasil wawancara di atas dapat diperoleh bahwasanya, KB-TK Ummul Quro’ ingin berkontribusi dalam memberikan pemahaman tentang ilmu keagamaan yaitu mengenalkan tentang rukun Islam yang ke lima sejak dini.

Dari keterangan-keterangan di atas dapat disimpulkan ke dalam beberapa point, yaitu:

- a. KB-TK Ummul Quro’ ingin membentuk jiwa keagamaan anak sejak usia dini melalui pelatihan manasik haji.
- b. KB-TK Ummul Quro’ melalui program pelatihan manasik haji diharapkan bisa berkontribusi dalam kegiatan dakwah.
- c. KB-TK Ummul Quro’ memberikan pemahaman ilmu keagamaan anak-anak sejak usia dini melalui pelatihan manasik haji.
- d. KB-TK Ummul Quro’ melalui program pelatihan manasik haji usia dini mempunyai tujuan untuk menumbuhkan motivasi kelak mereka dewasa nanti.

² Wawancara dengan Dra. Sundari selaku Kepala Sekolah KB-TK Ummul Quro’ Gunungpati, pada hari Senin, tanggal 24 Februari 2014, pada jam 09.40

e. KB-TK Ummul Quro' berperan sebagai media dakwah, guru-guru pengajar yang terlibat berperan sebagai *da'i*, anak-anak didik yang mengikuti pelatihan manasik haji berperan sebagai *mad'u*, cara-cara penyampaian guru-guru pengajar kepada anak-anak didik merupakan metode dakwah yang diberikan, sedangkan materi dakwah yang diberikan adalah materi tentang manasik haji.

2. Pelaksanaan Pelatihan Manasik Haji Tahun 2013 di KB-TK Islam Ummul Quro' Gunungpati Semarang

Program pelatihan manasik haji di KB-TK Ummul Quro' awalnya dalam menyelenggarakan kegiatan tersebut bergabung dengan sekolah-sekolah berbasis Islam yang ada di sekitar wilayah gunungpati yang bertempat di lapangan atau menyewa halaman di *Islamic Center*. *Islamic Center* merupakan lembaga milik pemerintah yang bergerak dalam bidang dakwah dan pengembangan agama Islam.

Hal ini dikarenakan fasilitas yang dimiliki KB-TK Ummul Quro' pada waktu itu belum memadai. Selain itu juga karena dalam pelatihan manasik haji ini tidak ada dalam kurikulum pendidikan atau merupakan gagasan dari sekolah itu sendiri, sehingga tidak ada lembaga atau organisasi di Kota Semarang yang secara khusus menangani program pelatihan manasik haji bagi anak-anak usia dini.

Pelatihan manasik haji ini pernah mengalami jatuh bangun, yaitu ketika sekolah yang biasa bergabung terkadang

setiap tahun tidak selalu mengadakan agenda manasik haji. Hal ini sempat membuat KB-TK Ummul Quro' kebingungan untuk mengadakan manasik haji. Ibu Dra. Sundari selaku kepala sekolah, menanggapi permasalahan ini dengan memberikan dukungan dan dorongan kepada para *da'i* pendamping. Selain itu, ibu Dra. Sundari juga memberikan kesadaran kepada guru pendamping, bahwa manasik haji itu penting dan bermanfaat bagi anak-anak usia dini. Ibu Dra Sundari ini selain bertanggungjawab penuh menjadi kepala sekolah, juga merupakan sosok yang aktif dalam kegiatan pelatihan manasik haji.

Berkat dukungan dan dorongan dari ibu Dra. Sundari kepada para guru pendamping yaitu menginginkan agar pelatihan manasik haji ini tetap dilaksanakan walaupun fasilitas yang ada belum memadai dan dijadikan sebagai agenda rutin setiap tahun. Para wali murid juga memberikan respon yang baik tentang pelatihan manasik haji. Sebagai pihak penyelenggara yaitu sekolah mengusahakan untuk pengadaan fasilitas yang lebih memadai di lingkungan sekolah. Diharapkan dengan fasilitas yang memadai pelatihan manasik haji lebih kondusif, efektif dan efisien.

Pelatihan manasik haji pada tahun 2013 di KB-TK Ummul Quro' dilaksanakan di lingkungan sekolah. Hal ini dikarenakan dari pihak penyelenggara yaitu sekolah merasa sudah mampu dan memadai untuk melaksanakan pelatihan

manasik haji sendiri di dalam lingkungan sekolah. Selain itu juga didukung dengan pengalaman-pengalaman pelatihan manasik haji pada tahun-tahun sebelumnya. Pengalaman yang didapat ketika melakukan pelatihan manasik haji di lapangan terbuka adalah murid sudah merasa capek karena jarak tempuh sekolah dengan lapangan kurang lebih 5 km. Meskipun ditempuh dengan kendaraan sekolah, akan tetapi murid sudah merasa capek dan ngantuk saat perjalanan. Selain itu, keadaan di lapangan juga tidak kondusif karena terlalu luasnya area lapangan yang dipakai. Faktor lain yang membuat tidak kondusif adalah murid harus didampingi oleh masing-masing wali murid sehingga mereka tidak mandiri dan di area lapangan juga terdapat para pedagang yang mengganggu murid untuk fokus dalam latihan manasik haji.

Berikut ini adalah gambar salah satu rangkaian manasik haji yaitu thawaf yang dilakukan oleh para murid peserta pelatihan manasik haji di lingkungan sekolah.

Gambar 9
Thawaf Para Siswi



Sumber: Dokumentasi KB-TK Ummul Quro' tahun 2013

Gambar 10

Thawaf Para Siswa



Sumber: Dokumentasi KB-TK Ummul Quro' tahun 2013

Dari dua gambar di atas terlihat bahwa dalam praktek thawaf atau mengelilingi Ka'bah dilakukan secara bergantian. Dimulai dari para siswi terlebih dahulu, setelah selesai kemudian bergantian dengan para siswa mempraktekkan thawaf. Terlihat juga betapa antusiasnya anak-anak dengan menirukan perbuatan yang dicontohkan oleh para guru pendamping.

Suatu kegiatan dalam sebuah lembaga atau organisasi tentu bermula dari perencanaan yang kemudian dituangkan dalam pelaksanaan dan pada akhirnya kegiatan tersebut dievaluasi. KB-TK Ummul Quro' Gunungpati Semarang dalam menjalankan program pelatihan manasik haji sebelum melaksanakan program, maka terlebih dahulu dilakukan perencanaan program. Hal ini dikarenakan pelatihan manasik haji merupakan agenda yang terprogram setiap tahun.

Pelaksanaan pelatihan manasik haji setiap tahun selalu bersamaan dengan rangkaian acara Idul Adha (qurban). Rangkaian kegiatan dimulai dengan acara Idul Adha (qurban) dilaksanakan terlebih dahulu, barulah setelah itu melaksanakan pelatihan manasik haji. Langkah-langkah pelaksanaan pelatihan manasik haji adalah sebagai berikut:

- a. Rapat persiapan. Tujuan dari rapat persiapan ini adalah untuk menentukan tanggal dilaksanakan pelatihan manasik haji. Biasanya dalam penentuan tanggal susah disesuaikan, karena selain berbarengan dengan agenda Idul Adha terkadang juga berbarengan dengan agenda-agenda lain di luar kegiatan sekolah yang tidak terduga, seperti lomba. Setelah tanggal ditentukan yaitu pada hari Selasa tanggal 19 November 2013 barulah membentuk kepanitian manasik haji dan mendiskusikan segala sesuatu yang dibutuhkan pada waktu kegiatan berlangsung. Keterbatasan jumlah pengajar yang ada, menyebabkan ibu Dra. Sundari selain menjadi pembimbing juga merangkap sebagai pencari tempat penyewaan pakaian ihrom. Dalam rapat ditentukan pula anggaran kegiatan dan jumlah biaya sewa pakaian ihrom (baik pakaian ihrom untuk laki-laki maupun perempuan) yang kemudian dialokasikan sebagai infak. Infak yang biasa dimintai kepada masing-masing wali murid setiap tahun tidak berubah yaitu sebesar Rp. 5.000,-. Dalam rapat juga membahas tentang anggaran yang lain

seperti; pengadaan air zam-zam, mineral dan snack. Rapat persiapan ini diadakan dua minggu sebelum pelaksanaan pelatihan manasik haji.

- b. Penyebaran surat pemberitahuan. Surat pemberitahuan diberikan kepada masing-masing wali murid yang dilakukan oleh bagian *advertising*. Isi dari surat pemberitahuan ini meliputi pemberitahuan jadwal dan rangkaian kegiatan pelatihan manasik haji beserta pemberian selebaran bacaan doa-doa dalam manasik haji yang harus dibaca atau dihafal terlebih dahulu oleh masing-masing murid. Selain melalui surat, juga ada pemberitahuan secara lisan bahwa pada waktu pelaksanaan pelatihan manasik haji, para wali murid dihimbau untuk tidak mendampingi anak-anak mereka. Kebijakan ini diambil agar anak-anak bisa lebih mandiri dan berani.
- c. Rapat evaluasi pra kegiatan dan pasca kegiatan. Rapat evaluasi pra kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi kesiapan dari tugas masing-masing panitia. Hal itu dilakukan melalui proses pengecekan sebelum pelaksanaan pelatihan manasik haji. Rapat evaluasi pra kegiatan ini dilakukan maksimal 3 hari sebelum kegiatan manasik haji berlangsung. Rapat pasca kegiatan bertujuan untuk mengevaluasi kekurangan atau kesalahan saat berlangsungnya pelatihan manasik haji. Hasil dari rapat pasca kegiatan ini guru pendamping mengeluhkan

kurangnya jumlah guru pendamping dalam menangani murid. Dikarenakan rata-rata usia murid di bawah usia 5 tahun dan terkadang masih sulit untuk diatur.

Setelah langkah-langkah diatas dilakukan, barulah menyusun agenda acara pelatihan manasik haji. Berikut ini adalah tabel rangkaian kegiatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan pelatihan manasik haji pada tahun 2013:

Tabel 6

Rangkaian Kegiatan Pelatihan Manasik Haji tahun 2013

Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Keterangan
Selasa, 19 November 2013	07.00 WIB	Persiapan	-Para murid berkumpul di halaman sekolah dan mengenakan pakaian ihrom. -Sebelum memulai rangkaian kegiatan terlebih dahulu melakukan doa bersama.
	07.30 - 08.00 WIB	Pembagian kelompok	-Para murid diatur barisannya sesuai kelompoknya masing-masing.
	08.00 – 10.30 WIB	Pelaksanaan pelatihan manasik haji	-Para murid diarahkan untuk mengikuti dan mendengarkan intruksi dari

			<p>para guru pendamping.</p> <p>-Para murid diajarkan tentang tata cara urutan manasik haji seperti yang dilakukan pada umumnya oleh jamaah haji dengan menggunakan perlengkapan manasik seperti miniatur Ka'bah, yang telah disiapkan tempelan tulisan bukit Shafa, Marwah, Madinah, dsb.</p>
	10.30 – 11.00 WIB	Penutupan kegiatan	<p>-Para murid selesai melakukan rangkaian kegiatan manasik haji, kemudian berkumpul di halaman sekolah.</p> <p>-Para murid diberikan pemahaman tentang pelaksanaan manasik haji yang telah dilakukan.</p> <p>-Makan bersama dan doa penutup.</p>

Sumber: Dokumen Kegiatan Manasik Haji tahun 2013

Dari tabel di atas dapat diperoleh keterangan bahwa kegiatan pelatihan manasik haji di KB-TK Ummul Quro' membutuhkan waktu yang cukup lama. Agenda-agenda yang ada di dalam pelatihan manasik haji dipersiapkan secara fokus.

Untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan dalam pelatihan manasik haji ini para guru pendamping harus mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan, yaitu:

- a. Memberikan pemahaman kepada para guru mengenai ibadah haji dan tata cara beribadah haji agar para murid bisa termotivasi jiwa agamanya sejak usia dini.
- b. Mendampingi proses pembimbingan dari awal kegiatan dilakukan sampai kegiatan manasik haji selesai.
- c. Menjalin hubungan yaitu hubungan antara pembimbing dengan guru pendamping dan guru pendamping dengan para wali murid maupun dengan murid yang mengikuti pelatihan manasik haji. Menjalin sebuah hubungan keakraban seperti keluarga sendiri. Terjalannya hubungan ini juga nampak dari beberapa wali murid yang mempunyai nomer telepon guru pendamping maupun pembimbing. Salah satu wali murid yang mempunyai nomer telepon guru pendamping adalah ibu Zeni Rahmawati selaku orang tua dari murid Rahmania Khoirunnisa.
- d. Adanya penyelenggaraan komunikasi yang interaktif dan mudah dimengerti antara guru pendamping dengan para

murid. Hal ini bertujuan agar apa yang disampaikan oleh pembimbing pelatihan manasik haji lebih mudah diterima oleh para murid melalui gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh para murid.

Pada waktu kegiatan berlangsung, semua murid berkumpul di halaman sekolah dan menyiapkan diri dengan mengenakan pakaian ihrom. Setelah itu, para guru pendamping akan mengabsen kelompoknya masing-masing. Para murid diarahkan untuk mengikuti perintah dari Ibu Sundari selaku ketua pembimbing manasik haji.

Agenda berikutnya ialah berdoa bersama dan melafalkan niat untuk mengerjakan ibadah haji. Baru kemudian para murid diarahkan menuju tulisan “Padang Arafah” sambil melafalkan bacaan *Labbaik Allahumma Labbaik* dalam setiap perjalanan. Di “Padang Arafah” ini para murid dijelaskan bahwa para jamaah haji melakukan wukuf yaitu berdiam diri dengan memperbanyak doa dan berzikir.

Setelah wukuf di “Padang Arafah”, kemudian para murid diarahkan menuju tulisan “Muzdalifah”. Setelah berada di “Muzdalifah”, para murid dijelaskan bahwa di “Muzdalifah” mereka bermalam atau tinggal. Kemudian berangkat ke tulisan “Mina”, di “Mina” para murid diajarkan untuk melempar jumroh dengan balok gabus sebagai pengganti batu kerikil. Setelah itu para murid kembali lagi ke “Mekah” melakukan

thawaf ifadah (7 kali putaran) dengan mengitari miniatur Ka'bah yang telah disiapkan.

Barulah setelah itu para murid diajarkan untuk melakukan sa'i (lari-lari kecil) antara tulisan "bukit Shafa dan bukit Marwah". Setelah selesai melakukan sa'i, para murid diberitahu tentang melakukan tahallul (mencukur rambut minimal 3 helai) bagi para jamaah haji. Dalam pelatihan manasik haji ini bertahallul tidak dilakukan dengan mencukur rambut masing-masing murid, akan tetapi hanya diberi penjelasan saja.

Setelah selesai menjelaskan cara bertahallul, kemudian dilanjutkan dengan thawaf (mengelilingi miniatur Ka'bah) yang disebut dengan thawaf wada' (thawaf perpisahan) yaitu perpisahan sebelum meninggalkan Mekah dan telah menyelesaikan rangkaian ibadah haji.

"Anak-anak itu ya mbak terlihat sangat antusias mengikuti pelatihan manasik haji ini, karena mereka melaksanakannya di lingkungan sekolah jadi mereka merasa nyaman dan terbiasa. Semangat anak-anak juga terlihat ketika mereka mau menyelesaikan rangkaian manasik haji sampai selesai."³

Dari kutipan wawancara diatas menunjukkan keterangan bahwa anak-anak mempunyai semangat yang tinggi, bisa

³ Wawancara dengan Dra. Sundari selaku Kepala Sekolah KB-TK Ummul Quro' Gunungpati, pada hari Senin, tanggal 24 Februari 2014, pada jam 09.55

mandiri dan bersabar dalam menyelesaikan rangkaian kegiatan manasik haji.

Setelah semua rangkaian manasik haji dilakukan, para murid diarahkan seolah-olah sudah selesai melakukan ibadah haji dan turun dari pesawat terbang. Kemudian diarahkan menuju ke mushola atau yang sering disebut dengan *saung*. Di dalam *saung* para murid melakukan sholat dua rakaat, akan tetapi sebelum melakukan sholat pakaian ihrom yang mereka kenakan dilepas dan diganti dengan pakain seragam.

“ sholat dua rakaat ini mbak diibaratkan sebagai sholat sunah ihrom yang dilakukan setelah memakai pakaian ihrom mbak, tetapi dalam latihan manasik haji ini sholat sunah dua rakaat diganti dengan sholat dhuhan dilakukan di akhir kegiatan. Agar anak-anak gak ribet, jadi ganti dulu dengan seragam sekolah. Sholat dhuha ini juga termasuk program harian di sekolah mbak. Walaupun ada kegiatan lain di sekolah, kegiatan sholat dhuha juga tetap dilaksanakan.”⁴

Dari kutipan wawancara diatas diperoleh keterangan bahwa sholat sunah dhuha juga merupakan program sekolah yang setiap hari rutin dilakukan, jadi walaupun ada agenda lain di hari tersebut, kegiatan sholat sunah dhuha tetap dilakukan.

Sebagai acara sebelum penutup rangkaian agenda pelatihan manasik haji, para murid berkumpul di aula sekolah

⁴ Wawancara dengan Dra. Sundari selaku Kepala Sekolah KB-TK Ummul Quro' Gunungpati, pada hari Rabu, tanggal 16 April 2014, pada jam 10.20

untuk mendapatkan penjelasan dari awal rangkaian acara pada hari itu yang telah dilakukan. Para guru pendamping sangat berperan aktif dan berinteraksi kepada para murid dengan mengajukan beberapa pertanyaan melalui gaya bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak usia dini. Para murid mencoba menjawab dengan gaya bahasa mereka dan kemampuan daya ingat mereka. Barulah untuk agenda selanjutnya yaitu makan bersama dan ditutup dengan berdoa bersama.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelatihan Manasik Haji Tahun 2013 di KB-TK Ummul Quro' Gunungpati Semarang

a. Faktor Pendukung Pelatihan Manasik Haji tahun 2013

Dalam pelaksanaan program Pelatihan Manasik Haji yang dilaksanakan oleh KB-TK Ummul Quro' terdapat beberapa faktor pendukung yang menjadi alasan Pelatihan Manasik Haji bisa bertahan dan berkembang sampai sekarang yaitu:

- 1) Adanya respon positif dari para wali murid tentang pelatihan manasik haji.
- 2) Pelatihan manasik haji menjadi kegiatan yang disenangi oleh para murid. Hal ini dikarenakan dalam prakteknya dilakukan di alam terbuka dengan menciptakan suasana yang menyenangkan.

- 3) Motivasi atau dorongan dari seorang pimpinan, yang dimulai dari pimpinan itu sendiri dan kemudian menumbuhkan motivasi juga kepada para bawahannya.
- 4) Lingkungan sekolah yang memadai untuk pelaksanaan pelatihan manasik haji di lingkungan sekolah.

b. Faktor Penghambat Pelatihan Manasik Haji tahun 2013

Dalam pelaksanaan program Manasik Haji yang dilaksanakan oleh KB-TK Ummul Quro' sejauh ini mendapat sambutan yang baik dari para wali murid, akan tetapi semua itu tidak terlepas dari adanya beberapa faktor yang menghambat dalam pelaksanaan program ini adalah:

- 1) Kesulitan dalam mencari waktu yang sesuai, karena terkadang berbarengan dengan agenda lain seperti Idul Adha maupun kegiatan lain di luar sekolah.
- 2) Tidak adanya sanksi bagi murid yang sulit diatur, yang sanksi tersebut disesuaikan dengan kemampuan murid.
- 3) Kurangnya tenaga guru pendamping dalam pelatihan manasik haji, menyebabkan para guru menghadapi kesulitan dalam mengatur para murid.

Penjelasan dari data dan hasil wawancara terkait dalam hasil penelitian pelaksanaan pelatihan manasik haji dan gambaran umum KB-TK Ummul Quro' Gunungpati Semarang dapat dilihat dalam bab ini. Bab selanjutnya akan membahas mengenai analisis pelaksanaan pelatihan manasik haji dan

analisis mengenai faktor pendorong dan faktor penghambat dalam pelatihan manasik haji.